

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan mempengaruhi konservatisme akuntansi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif, yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif pula.
2. Kepemilikan manajerial mempengaruhi konservatisme akuntansi, manajer yang memiliki saham atau kepentingan langsung dalam perusahaan cenderung untuk menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif. Hal ini karena kepemilikan manajerial meningkatkan kepentingan pribadi manajer dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan mengurangi risiko kegagalan, sehingga mereka cenderung untuk memilih metode akuntansi yang lebih konservatif.
3. Profitabilitas mempengaruhi konservatisme akuntansi, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih profitable cenderung menerapkan praktik akuntansi yang lebih konservatif.
4. *Leverage* memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, karena perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung memiliki konservatisme akuntansi yang lebih tinggi. Ini karena perusahaan

dengan utang yang tinggi mungkin lebih cenderung menggunakan aset dengan hati-hati untuk menghindari pelanggaran perjanjian pinjaman atau tekanan dari kreditur.

5. *Leverage* memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi, artinya ketika tingkat utang perusahaan meningkat, pengaruh kepemilikan manajerial menjadi lebih kuat dalam memengaruhi praktik konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi mengacu pada pendekatan konservatif dalam mengukur laba dan nilai aset, yang cenderung untuk lebih berhati-hati dalam memahami potensi kerugian daripada potensi keuntungan.
6. *Leverage* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi, artinya semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, semakin besar pula pengaruh profitabilitasnya terhadap kecenderungan untuk menerapkan konservatisme dalam praktik akuntansi.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan dapat mempertimbangkan penyesuaian strategis untuk mengoptimalkan penggunaan konservatisme akuntansi sesuai dengan tujuan dan konteks perusahaan.

- b. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Manajer perlu mempertimbangkan hubungan antara kepemilikan manajerial dan konservatisme akuntansi dalam pengambilan keputusan.
- c. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Meskipun profitabilitas yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan perusahaan, penting bagi manajemen untuk tetap mempertimbangkan kebutuhan akan konservatisme dalam pelaporan keuangan. Sebaiknya, perusahaan menyesuaikan tingkat konservatisme dengan kondisi bisnis dan risiko yang dihadapi.
- d. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Untuk mengurangi volatilitas laba dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan, maka perusahaan perlu menekankan mitigasi risiko yang lebih besar dalam pengambilan keputusan keuangan.
- e. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. *Leverage* yang tinggi juga dapat meningkatkan tekanan pada manajer untuk menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan konservatif guna memenuhi persyaratan pembayaran bunga dan pokok utang. Hal ini bisa mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam mengevaluasi pendapatan, aset, dan liabilitas perusahaan.

f. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Ketika *leverage* digunakan dengan bijak, itu dapat meningkatkan profitabilitas karena modal yang digunakan adalah kombinasi antara modal sendiri dan utang. Namun, penggunaan *leverage* juga membawa risiko, terutama jika tidak dikelola dengan baik, karena utang harus dibayar kembali terlebih dahulu bahkan dalam situasi kerugian. Oleh karena itu disarankan perusahaan harus mampu menggunakan *leverage* dengan bijak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah periode pengamatan lebih Panjang agar dapat memperkaya wawasan sehingga pada penelitian yang akan datang ilmu yang ada semakin berkembang dan dapat mendukung berbagai teori. Dengan demikian pula penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi seperti *Financial Distress*, Risiko Litigasi dan lain sebagainya.